

DAFTAR PUSTAKA

- Agitarani, A, W. 2013. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharasturt.*). Akibat Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Organik Cair. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Tridianti Palembang. Palembang.
- Ahmad F, S, Nyoto, U, Barokah. 2014. “Budidaya Tanaman Sawi.” (*Hortikultura*). *Skripsi* Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Anggraeni, I. 2018. Pemberian Pupuk Organik Cair Dan Pupuk Organik Padat Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Branssica juncea*). *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung.
- Anonimous. 2011. Panduan Produk POC Nasa. Natural Nusantara. Yogyakarta
- Arnis En Yulia, Murniati, dan Laila Manja. 2023. “Pengaruh kombinasi nutrisi AB mix dengan POC limbah cair tahu terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada (*Lactuca Sativa L.*) secara hidroponik.” *Dinamika Pertanian* 38(2):127–34. doi: 10.25299/dp.2022.vol38(2).11874.
- Darmawan, A. 2020. “Pengaruh jenis pupuk organik padat dan POC NASA terhadap produksi terung putih (*Solanum Melongena L.*)”
- Dewanto, Frobel G., Jola J. M. R. Londok, Ronny A. V. Tuturoong, dan Wilhelmina B. Kaunang. 2017. “Pengaruh Pemupukan Anorganik Dan Organik Terhadap Produksi Tanaman Jagung Sebagai Sumber Pakan.” Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Fuad, A. 2010. Budidaya Tanaman Sawi (*Brassica juncea L.*). *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Hadisuwito, S. 2012. Membuat Pupuk Organik Cair. PT. Agro Media Pustaka: Jakarta Selatan
- Hamdani, J.S., dan T, Simarmata. 2003. Pertumbuhan dan Hasil Jahe (*Zingiber Officinale Rose*) Cultivar Gajah yang dipanen Muda pada Berbagai Jenis dan Dosis Pupuk Organik dan Anorganik. *Jurnal Kultivasi*. 2 (2): 26-32.
- Jovita, Deborah. 2018. “Analisis Usur Makro (K, Ca, Mg) Mikro (Fe, Zn, Cu) Pada Lahan Pertanian Dengan Metode Inductively Coupled Plasma Optimal Emission Spectrofotometri (ICP-OES).” *Skripsi* Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung.
- Krisnawan, Rizky. 2019. “Pengaruh Murottal Al-Qur’an Dan Pupuk Npk 16:16:16 Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Sawi Hijau (*Brasica*

Juncea L..” [Http://Repository.Umsu.Ac.Id/](http://Repository.Umsu.Ac.Id/). Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan.

Kurniati, Fitri, dan T, Sudartini. 2015. “Pengaruh Kombinasi Pupuk Majemuk NPK Dan Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Pakchoy (*Brassica Rapa L.*) Pada Penanaman Model Vertikultur.” *Jurnal Siliwangi* 1(1):41–50.

Lestariningsih, Sri Nur W., Edy Sofyadi, dan Toni Gunawan. 2020. “Efektivitas insektisida emamektin benzoat terhadap hama *Plutella Xylostella L.* dan hasil tanaman sawi putih (*Brassica Pekinensis*) di lapangan.” *Agroscience (Agsci)*.

Lingga dan Marsono.2000. Kelebihan dan Kekurangan Pupuk Anorganik. <https://jonnikerinci.wordpress.com/keuntungan-dan-kerugian-penggunaan-pupuk-organik-kompos>.

Manuhuttu et al., 2014. Pengaruh Konsentrasi Pupuk Hayati Bioboost Terhadap Peningkatan Produksi Tanaman Selada (*Lactuca sativa L.*). *Jurnal Ilmu Budidaya Tanaman*. Program Studi Agroteknologi, Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Pattimura.

Margiyanto, E. 2008. Budidaya Tanaman Sawi. <http://zuldesains.wordpress.com>. Diakses pada 19 juni 2023.

Marlina, N. 2015. Aplikasi Pupuk Kandang Kotoran Ayam pada Tanaman Kacang Tanah (*Arachishypogaea L.*). *Jurnal Biosaintifika*. Universitas Palembang.

Orene, Butet. 2020. “Artikel Ilmiah Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.” *Journal of Agrotech* 10:1–12.

Prabowo, S. A. 2020. “Aplikasi Pupuk Organik Cair NASA Dan NPK Mutiara 16:16:16 Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Pakcoy (*Brassica Rapa L.*)” *Skripsi. Universitas Islam Riau, Pekanbaru*.

Prambudi, Hery. 2019. “Perbandingan Kadar Besi (Fe) Pada Sawi Putih Dengan Sawi Hijau Yang Dijual Dibeberapa Pasar Kabupaten Cirebon.” *Publicitas*.

Rahmah, Alfi Khalifah, dan Tatang Surjana. Pengaruh Kombinasi Dosis Pupuk Kandang Kotoran Burung Puyuh dan NPK Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi Hijau (*Barassica juncea L.*) Fakultas pertanian, Universitas Singaperbangsa Kewarang.

Rosnina, M. Fadli. 2016. Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Sawi (*Barassica Juncea*) Terhadap Pemberian Berbagai Konsentrasi Pupuk Organik Cair (POC). *Jurnal Ecosystem*. Fakultas Pertanian. Universitas Andi Djemma Palopo.

Sampit A. 2012. Petaniku dan Nasa. <http://wongtaniku.wordpress.com/tanya->

jawab/ Diakses tanggal 21 September 2023.

- Sauwibi., Ali, D., Maryono, M dan Hendrayana, F. 2011. Pengaruh Pupuk Nitrogen Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Produktivitas Tembakau Varietas Prancak pada Kepadatan Populasi 45.000/ha di kabupater Pamekasan Jawa Timur. Institut Teknologi Sepuluh November. Surabaya.
- Suparhun, Sukmawati, M, Anshar, dan Y, Tambing. 2015. “Pengaruh Pupuk Organik Dan POC Dari Kotoran Kambing Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica Juncea L .*).” *E-J. Agrotekbis*. Fakultas Pertanian Universitas Tambing.
- Susanto, 2002. Penerapan Pertanian Organik (Permasayarakatan dan Pengembangannya). Yogyakarta. Penerbit Kanisius. Diakses pada 21 juni 2023.
- Syafrizal, Ridwan dan Iwan. 2017. Pengaruh Pemberian Pupuk mjemuk Intan Super Dan Pupuk NPK Mutiara Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Produksi Tanaman Sawi (*Brassica Juncea L.*). Jurnal Penelitian Pertanian Bernas. Jurusan Agroteknologi Universitas Asahan.
- Tuti, Susanti. 2011. “Pengaruh air kelapa muda terhadap pertumbuhan tanaman sawi (*Brassica Juncea L .*) *Skripsi* Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Walluni, Uun. 2020. “Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau Pekanbaru 2020.” *Pengaruh Pemberian Pupuk Cair Nasa Dan NPK Organik Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Tanaman Sawi Pakcoy* (Fakultas Pertanian Universitas Riau Pekanbaru):14.
- Yulia, A.E., Murniati dan Fatimah. 2011. Aplikasi pupuk organik pada tanaman caisim untuk dua kali penanaman. Jurnal Sagu. Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Riau.
- Zein, A. M. dan Zahrah, S. (2013) „Pemberian Sekam Padi dan Pupuk NPK Mutiara 16:16:16 pada Tanaman Lidah Buaya (*Aloe barbadensis mill*)“, Jurnal Dinamika Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Layout Penelitian

P1N0 U2	P2N0 U1	P2N2 U1	P0N3 U3	P0N0 U1	P0N2 U3	P3N3 U1	P1N3 U3
P2N1 U1	P0N0 U2	P3N1 U2	P0N2 U2	P2N1 U3	P1N1 U3	P1N2 U1	P2N0 U3
P3N0 U3	P3N2 U1	P3N3 U3	P1N2 U2	P1N3 U1	P1N3 U2	P1N1 U2	P2N3 U1
P3N3 U2	P0N1 U1	P3N1 U3	P0N0 U3	P0N1 U2	P2N2 U3	P3N0 U1	P1N0 U3
P3N0 U2	P3N2 U3	P3N1 U1	P3N2 U2	P0N3 U1	P2N1 U2	P0N1 U3	P2N2 U2
P0N2 U1	P0N3 U2	P1N0 U1	P2N3 U3	P1N1 U1	P1N2 U3	P2N3 U2	P2N0 U2

Lampiran 2

Lampiran 2a. Sidik ragam tinggi tanaman sawi putih

Sumber Keragaman	db	Jumlah Kuadrat	KT	F.hit	Sig.
Perlakuan	15	67,678 ^a	4,512	0,688 TN	0,602
Konsentrasi	3	16,699	5,566	1,07 TN	0,375
Dosis	3	11,587	3,862	0,743 TN	0,534
Konsentrasi *	9	39,392	4,377	0,842 TN	0,584
Dosis					
Error	32	166,327	5,198		
Total	47	234,005			

Keterangan : TN = Tidak nyata
N = Nyata.

Lampiran 2b. Sidik ragam diameter batang sawi putih

Sumber Keragaman	db	Jumlah Kuadrat	KT	F.hit	Sig.
Perlakuan	15	,698 ^a	0,047	1,818 TN	0,077
Konsentrasi	3	0,199	0,066	2,597 TN	0,069
Dosis	3	0,264	0,088	3,436 N	0,028
Konsentrasi *	9	0,235	0,026	1,019 TN	0,446
Dosis					
Error	32	0,819	0,026		
Total	47	1,516			

Keterangan : TN = Tidak nyata
N = Nyata.

Lampiran 2c. Sidik ragam berat segar tajuk sawi putih

Sumber Keragaman	db	Jumlah Kuadrat	KT	F.hit	Sig.
Perlakuan	15	505854,509 ^a	33723,634	4,524 N	0,000
Konsentrasi	3	33265,086	11088,362	1,488 TN	0,237
Dosis	3	424540,276	141513,425	18,984 N	0,000
Konsentrasi		48049,147	5338,794	0,716 TN	0,690
* Dosis	9				
Error	32	238537,022	7454,282		
Total	47	744391,531			

Keterangan : TN = Tidak nyata
N = Nyata.

Lampiran 3

Lampiran 3a. Sidik ragam berat kering tajuk sawi putih

Sumber		Jumlah			
Keragaman	db	Kuadrat	KT	F.hit	Sig.
Perlakuan	15	1094,341 ^a	72,956	2,786 N	0,007
Konsentrasi	3	243,322	81,107	3,097 N	0,041
Dosis	3	276,033	92,011	3,514 N	0,026
Konsentrasi *		574,986	63,887	2,440 N	0,031
Dosis	9				
Error	32	837,981	26,187		
Total	47	1932,322			

Keterangan : TN = Tidak nyata
N = Nyata.

Lampiran 3b. Sidik ragam berat segar tanaman sawi putih

Sumber		Jumlah			
Keragaman	db	Kuadrat	KT	F.hit	Sig.
Perlakuan	15	515770.289 ^a	34384.686	4.510 N	0.000
Konsentrasi	3	34340.025	11446.675	1.501TN	0.233
Dosis	3	432680.783	144226.928	18.916 N	0.000
Konsentrasi		48749.481	5416.609	0.710 TN	0.695
* Dosis	9				
Error	32	243991.363	7624.730		
Total	47	759761.652			

Keterangan : TN = Tidak nyata
N = nyata.

Lampiran 3c. Sidik ragam berat kering tanaman sawi putih

Sumber		Jumlah			
Keragaman	db	Kuadrat	KT	F.hit	Sig.
Perlakuan	15	77,052	77,051	2,740 N	0,008
Konsentrasi	3	82,798	82,798	2,945 N	0,029
Dosis	3	95,892	95,892	3,410 N	0,026
Konsentrasi		619,693	68,855	2,449 N	0,030
* Dosis	9				
Error	32	899,804	28,119		
Total	47	2055,568			

Keterangan : TN = Tidak nyata
N = Nyata.

Lampiran 4

Lampiran 4a. Sidik ragam berat segar akar sawi putih

Sumber		Jumlah			
Keragaman	db	Kuadrat	KT	F.hit	Sig.
Perlakuan	15	60,529 ^a	4,035	1,386 TN	0,213
Konsentrasi	3	9,715	3,238	1,112 TN	0,359
Dosis	3	39,002	13,001	4,464 N	0,010
Konsentrasi *		11,813	1,313	0,451 TN	0,896
Dosis	9				
Error	32	93,189	2,912		
Total	47	153,719			

Keterangan : TN = Tidak nyata
N = Nyata.

Lampiran 4b. Sidik ragam berat kering akar sawi putih

Sumber		Jumlah			
Keragaman	db	Kuadrat	KT	F.hit	Sig.
Perlakuan	15	1,944 ^a	0,130	1,240 TN	0,295
Konsentrasi	3	0,178	0,059	0,567 TN	0,641
Dosis	3	0,262	0,087	0,836 TN	0,484
Konsentrasi *		1,504	0,167	1,599 TN	0,158
Dosis	9				
Error	32	3,345	0,105		
Total	47	5,288			

Keterangan : TN = Tidak nyata
N = Nyata.

Lampiran 4c. Sidik ragam hasil ekonomi sawi putih

Sumber		Jumlah			
Keragaman	db	Kuadrat	KT	F.hit	Sig.
Perlakuan	15	285810,708 ^a	19054,047	2,873 N	0,006
Konsentrasi	3	10290,824	3430,275	0,517 TN	0,673
Dosis	3	225188,865	75062,955	11,320 N	0,000
Konsentrasi *		50331,019	5592,335	0,843 TN	0,583
Dosis	9				
Error	32	212192,191	6631,006		
Total	47	498002,899			

Keterangan : TN = Tidak nyata
N = Nyata.

Lampiran 5. Hasil uji lanjut berat kering tajuk sawi putih

Berat_Kering_Tajuk					
Duncan ^a					
Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
P0N0	3	15.23 d			
P3N3	3	20.43	20.43 cd		
P3N1	3	21.99	21.99	21.99 bcd	
P3N0	3	23.97	23.97	23.97	23.97 abcd
P1N2	3		26.29	26.29	26.29 abc
P1N0	3		26.43	26.43	26.43 abc
P0N3	3		28.42	28.42	28.42 abc
P1N3	3		28.68	28.68	28.68 abc
P3N2	3		29.17	29.17	29.17 abc
P2N0	3		29.28	29.28	29.28 abc
P2N2	3		29.33	29.33	29.33 abc
P2N3	3		30.06	30.06	30.06 abc
P1N1	3			30.99	30.99ab
P2N1	3			31.85	31.85 ab
P0N2	3				32.93 a
P0N1	3				33.86 a
Sig.		0.06	0.06	0.05	0.05

Lampiran 6. Hasil uji lanjut berat kering tanaman sawi putih

Berat_Kering_Tanaman					
Duncan ^a					
Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
P0N0	3	15.86 d			
P3N3	3	21.32	21.32 cd		
P3N1	3	22.53	22.53	22.53 bcd	
P3N0	3	24.82	24.82	24.82	24.82 abcd
P1N2	3		26.94	26.94	26.94 abc
P1N0	3		27.34	27.34	27.34 abc
P0N3	3		29.23	29.23	29.23 abc
P1N3	3		29.46	29.46	29.46 abc
P2N0	3		30.32	30.32	30.32 abc
P2N2	3		30.44	30.44	30.44 abc
P3N2	3		30.48	30.48	30.48 abc
P2N3	3		30.90	30.90	30.90 abc
P1N1	3			31.92	31.92 ab
P2N1	3			32.81	32.81 ab
P0N2	3				33.94 a
P0N1	3				35.08 a
Sig.		0.07	0.07	0.05	0.05

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Foto 1. Persiapan lahan



Foto 2. Persiapan media tanam



Foto 3. Pindah tanam



Foto 4. Penyiraman



Foto 5. Pemupukan NPK



Foto 6. Pemupukan POC NASA



Foto 7. Pengendalian hama



Foto 8. Panen



Foto 9. Menimbang berat segar tajuk



Foto 10. Menimbang berat segar akar



Foto 11. Pengovenan



Foto 12. Menimbang berat kering tajuk



Foto 13. Menimbang berat kering akar